

## **Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap *Return On Assets* (ROA)**

(Studi Kasus Pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015)

Influence of External and Internal on *Return On Assets* (ROA)  
(Case Study Common on Syariah Banks in Indonesia Period 2011-2015)

<sup>1</sup>Zulvia Paradella Rahmani, <sup>2</sup>Dikdik Tandika, <sup>3</sup>Nuridin

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: <sup>1</sup>zulviapr@gmail.com, <sup>2</sup>diektandika@yahoo.com, <sup>3</sup>psm\_fe\_unisba@yahoo.com

**Abstract.** This report aims to review the influence of external factors and the internal factor of Return On Assets (ROA). An independent variable in this study included measured by Net Operating Margin (NOM) to inflation, Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), and Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Dependent variable in this research measured by Return On Assets (ROA). To test hypothesis then used regression analysis linear multiple. The data used begins annual report of 6 company Bank Umum Syariah (BUS) on this Period 2011-2015. The results of the test data shows that Net Operating Margin (NOM) on inflation, Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF) no influence a significant impact on Return On Assets (ROA). While Operating Expenses to Operating Income (BOPO) have a significance influence on Return On Assets (ROA).

**Keywords :** Inflation, Net Operating Margin (NOM), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Return On assets (ROA).

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor Eksternal dan Faktor Internal terhadap *Return On Assets* (ROA). Variabel independen dalam penelitian ini antara lain diukur dengan *Net Operating Margin* (NOM) pada *inflasi*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO). Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Untuk menguji hipotesis maka digunakan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan bersumber dari laporan tahunan dari 6 perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun periode 2011-2015. Hasil dari pengujian data menunjukkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) pada *inflasi*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

**Kata Kunci :** Inflasi, Net Operating Margin (NOM), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Return On assets (ROA).

### **A. Pendahuluan**

Sektor perbankan memiliki peran yang strategis untuk menunjang kegiatan ekonomi suatu negara. Fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan untuk menjadi perantara antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana, dan juga bank sebagai alur transmisi dari kebijakan sektor riil ke sektor moneter. Dengan analogi sederhana ini sistem perbankan akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian suatu negara. Bisa dibayangkan dampak yang terjadi disektor riil ketika perbankan mengalami permasalahan-permasalahan terkait keuangannya. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan dan pengawasan yang ketat dari bank central sebagai lembaga yang berperan penuh dalam penanganan sistem moneter disuatu

negara. Bank syariah telah membuktikan performanya sebagai lembaga keuangan yang dapat bertahan ditengah krisis global. Bank syariah dapat bertahan dalam kondisi ini Karena pembiayaan perbankan syariah yang masih lebih arahkan pada aktivitas perekonomian domestic, sehingga belum memiliki tingkat integrase yang tinggi dengan system keuangan global. Perbankan syariah tidak mengalami *negative spread* seperti yang dialami perbankan konvensional pada umumnya (Wibowo, 2013). Penelitian ini berfokus pada perbankan syariah, Karena perbankan syariah memiliki prospek yang tinggi untuk berkembang dan menjadi pilihan utama mengatasi krisis moneter.

Penelitian Athanasoglou (2006), menyatakan bahwa profitabilitas bank merupakan fungsi dari factor internal dan eksternal. Factor internal merupakan factor mikro atau factor spesifik bank yang menentukan profitabilitas. Sedangkan factor eksternal merupakan variable-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi factor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan. Factor eksternal bank yang perlu diperhatikan adalah inflasi dan suku bunga serta siklus output dan variable-variabel yang mempresentasikan karakteristik pasar. Sofyan (2002), mengatakan bahwa Profitabilitas merupakan indicator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Semakin tinggi Profitabilitas bank syariah Indonesia, menandakan semakin baik kinerja bank tersebut.

Kontinuitas perbankan merupakan suatu hal yang sangat dijaga oleh setiap perbankan, karena itu laba suatu perbankan harus ada untuk menjamin kontinuitas bank tersebut. Selain itu kontinuitas perbankan akan menjadi referensi calon nasabah untuk menjamin hartanya berada di bank yang aman dan selalu pada kondisi likuid. Untuk itu laba yang berdasarkan *Return On Assets* (ROA) yang dicapai bank itu artinya semakin banyak pula dana yang dapat disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk segala pembiayaan (Utari, 2011). Variable dalam Penelitian ini menggunakan factor eksternal dan internal bank yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah Indonesia. Factor eksternal diprosikan dengan sensitivitas perubahan pendapatan (NOM) dan Tingkat suku bunga terhadap *Return On Asset* (ROA), sedangkan factor internal diprosikan dengan karakteristik bank yang diukur dengan karakteristik bank yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio pembiayaan (FDR), risiko pembiayaan (NPF), dan rasio efisiensi (BOPO).

## B. Tinjauan Pustaka

### Faktor Eksternal Perbankan

Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar perusahaan dan berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan, faktor eksternal dapat disebut sebagai kondisi ekonomi makro. Menurut Tandelilin (2010:341)

#### 1. *Net Operating Margin* (NOM) pada *inflasi*

Merupakan rasio untuk menggambarkan Pendapatan Operasional Bersih sehingga diketahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba (Rivai dan Arifin, 2010). Pada bank konvensional digunakan dengan istilah *Net Interest Margin* (NIM) untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya guna menghasilkan keuntungan bank tersebut. Bank syariah tidak menggunakan bunga seperti bank konvensional, maka dalam penilaian NIM pada bank syariah digunakan NOM.

## Faktor Internal Perbankan

Faktor internal merupakan faktor yang berada di dalam perusahaan dan berkaitan langsung dengan kinerja suatu perusahaan atau perbankan yang berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan itu sendiri. Baik buruknya kinerja perusahaan dapat tercermin dari rasio keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Informasi laporan keuangan sudah cukup menggambarkan kepada para investor mengenai sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan selama ini dan apa saja yang telah dicapainya (Tandelilin, 2010:365)

### 1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Dua fungsi utama bank syariah adalah mengumpulkan dana dan menyalurkan dana. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah adalah pemberian pembiayaan kepada debitur yang membutuhkan, baik untuk modal usaha maupun untuk konsumsi (Muhammad, 2005). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.

### 2. *Non Performing Financing* (NPF)

Merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit (pembiayaan). Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajiban, atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya (Nusantara, 2009). NPF adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah (Muntoha, 2011). Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.

### 3. *BOPO* (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

Digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Dendawijaya, 2005). Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Almilia dan Hendraningtyas, 2005).

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap *Return On Assets* (ROA)

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.910	1.955		4.045	.000		
	NOM	.029	.036	.134	.811	.425	.806	1.241

	FDR	-8.675	.000	-.019	-.125	.902	.975	1.026
	NPF	.002	.002	.241	1.444	.161	.793	1.262
	BOPO	-.077	.021	-.670	-3.693	.001	.669	1.495

a. Dependent Variable: ROA

$$Y = 7,910 + 0,029X_1 - 8,675X_2 + 0,002X_3 - 0,077X_4 + \epsilon$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Apabila diasumsikan untuk *Net Operating Margin* (NOM) sebesar 1 dan variabel lainnya sebesar 0 maka *Return On Assets* (ROA) akan bertambah sebesar 0,029
  2. Apabila diasumsikan untuk *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 1 dan variabel lainnya sebesar 0 maka *Return On Assets* (ROA) akan berkurang sebesar -8,675.
  3. Apabila diasumsikan untuk *Non Performing Financing* (NOM) sebesar 1 dan untuk variabel lainnya sebesar 0 maka *Return On Assets* (ROA) akan bertambah sebesar 0,002.
  4. Apabila diasumsikan untuk *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) sebesar 1 dan untuk variabel lainnya sebesar 0 maka *Return On Assets* (ROA) akan berkurang sebesar -0,077.
2. **Koefisien Determinasi Adjusted (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 2.** Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.671 <sup>a</sup>	.450	.362	.56908	.450	5.119	4	25	.004	2.125

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NOM, NPF

b. Dependent Variable: Profitabilitas ROA

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,362 atau 36,2%. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) terhadap inflasi, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Performing Financing* (NPF), *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh 36,2% terhadap Profitabilitas dalam *Return On Asset* (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 63,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

### 3. Uji Parsial (T-test)

**Tabel 3.** Uji Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.910	1.955		4.045	.000		
	NOM	.029	.036	.134	.811	.425	.806	1.241
	FDR	-8.675	.000	-.019	-.125	.902	.975	1.026
	NPF	.002	.002	.241	1.444	.161	.793	1.262
	BOPO	-.077	.021	-.670	-3.693	.001	.669	1.495

a. Dependent Variable: ROA\_Y

Nilai statistik uji t yang terdapat pada tabel, selanjutnya akan dibandingkan

dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk menguji apakah variabel independen yang sedang diuji berpengaruh signifikan atau tidak.

**a. Pengaruh Net Operating Margin (NOM) pada inflasi**

Berdasarkan hasil pengolahan seperti yang terdapat pada tabel tersebut dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  dari variabel Net Operating Margin (NOM) pada inflasi adalah sebesar 0,811 dengan nilai signifikansi sebesar 0,425. Karena  $t_{hitung}$  (0,811) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,059), Hal ini menunjukkan bahwa Net Operating Margin (NOM) pada inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Dengan demikian  $H_{01}$  ditolak.

**b. Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR)**

Berdasarkan hasil pengelolaan seperti yang terdapat pada tabel tersebut dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  dari variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah sebesar -0,125 dengan nilai signifikansi sebesar 0,902. Karena  $t_{hitung}$  (-0,125) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,059), Hal ini menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Dengan demikian  $H_{02}$  ditolak.

**c. Pengaruh Non Performing Financing (NPF)**

Berdasarkan hasil pengelolaan seperti yang terdapat pada tabel tersebut dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  dari variabel Non Performing Financing (NPF) adalah sebesar 1,444 dengan nilai signifikansi sebesar 0,161. Karena  $t_{hitung}$  (1,444) lebih kecil dari  $t_{tabel}$  (2,059), Hal ini menunjukkan bahwa Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Dengan demikian  $H_{03}$  ditolak.

**d. Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Berdasarkan hasil pengelolaan seperti yang terdapat pada tabel tersebut dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  dari variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah sebesar -3,693, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena  $t_{hitung}$  (-3,693) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,059), Hal ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Dengan demikian  $H_{a4}$  diterima. Berdasarkan pada hasil pengujian empiris yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa dari ke-empat hipotesis tersebut, ada 1 hipotesis berpengaruh/ signifikan, sedangkan 3 hipotesis lainnya tidak berpengaruh/ ditolak.

**4. Uji Simultan (F-test)**

**Tabel 4.** Uji Simultan

ANNOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.632	4	1.658	5.119	.004 <sup>b</sup>
	Residual	8.096	25	.324		
	Total	14.728	29			

a Predictors: (Constant), NOM, FDR, NPF, BOPO

b Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel ANOVA diatas, menunjukkan hasil  $F_{hitung}$

dengan  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 25$  adalah sebesar 5,119 dengan signifikansi 0,004. Pengujian dengan membandingkan  $\text{sig} = 0,004$  dengan  $\alpha = 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak. Apabila pengujian dengan membandingkan  $F_{\text{hitung}} = 5,119 > F_{\text{tabel}} = 2,76$  dengan  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 25$  pada  $\alpha = 0,05$  (5%) maka hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan dari hasil uji ini bahwa variabel *Net Operating Margin* (NOM) pada *inflasi*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA).

#### D. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Return On Assets (ROA). Besarnya pengaruh keempat variabel tersebut sebesar 0,460 atau 46% artinya variabel *Net Operating Margin* (NOM) pada *inflasi*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), berpengaruh sebesar 36,2% dan sedangkan sisanya sebesar 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara uji hipotesis parsial variabel *Net Operating Margin* (NOM) pada *inflasi*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), namun *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Secara Uji hipotesis simultan diperoleh hasil  $F_{\text{hitung}} = 5,119$  lebih besar dari pada  $F_{\text{tabel}} = 2,76$ , dengan  $df_1 = 4$  dan  $df_2 = 25$  pada  $\alpha = 0,05$  (5%), maka hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan dari hasil uji ini bahwa variabel *Net Operating Margin* (NOM) pada *inflasi*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap (ROA).

#### E. Saran

1. Saran Bagi Investor  
Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa variabel *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh terhadap *Return on Assets* hal ini membuktikan bahwa *Return on Assets* bahwa dipengaruhi oleh variabel tersebut, maka sebaliknya bagi investor perlu melakukan analisa rasio keuangan sebelum melakukan investasi dalam suatu perusahaan. Karena dalam suatu investasi adanya ketidakpastian, namun dalam penelitian ini membuktikan bahwa rasio keuangan mampu memberikan informasi dalam berinvestasi.
2. Saran Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan yang berhubungan dengan investasi. Dan bagi perusahaan agar lebih meningkatkan usahanya, agar para investor untuk dapat menanamkan sahamnya.
3. Saran Bagi Akademis  
Penilaian analisis independen (*Net Operating Margin* (NOM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) yang mempengaruhi Profitabilitas pada *Return On Assets* dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya. Dan melakukan penelitian yang lebih baik lagi serta menambah jumlah variabel dan periode penelitian agar menghasilkan data yang lebih baik lagi.

## Daftar Pustaka

- Athanasoglou. 2005. Bank-specific, industry-specific and Macroeconomics Determinants of Bank Profitability.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Muhammad, Nazir.2005.*Metode Penelitian*.Ghalia Indonesia:Bogor.
- Nusantara, Ahmad Buyung.2009. *Analisis pengaruh NPL, CAR, LDR Terhadap Profitabilitas Bank*. Tesis. Semarang: Program Study manajemen Universitas Diponegoro.
- Tandelilin, Eduardus. 2010.” *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*”, Edisi Pertama BPFE, Yogyakarta.
- Utari, Mita Puji.2011. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, ROA, dan BOPO terhadap LDR*. UNDIP. Jurnal Ekonomi UNDIP Semarang. Vol. 1 No. 5 Tahun 2011.
- Wibowo.2013.*Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

